

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan chatbot AI, baik ChatGPT maupun Gemini, berada pada kategori tinggi. Siswa memanfaatkan chatbot sebagai media belajar mandiri untuk memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mencari informasi tambahan. Pilihan dominan terhadap Gemini didasari oleh faktor integrasinya dengan platform Google yang mudah diakses dan familiar bagi siswa. Meskipun demikian, sebagian siswa juga menilai bahwa baik ChatGPT maupun Gemini memberikan kualitas jawaban yang relatif setara dan memuaskan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pola interaksi siswa mengalami transformasi seiring meningkatnya penggunaan chatbot AI. Interaksi langsung dengan guru dan teman sebaya masih berlangsung. Dengan guru, siswa kini cenderung menggunakan chatbot terlebih dahulu untuk memperoleh pemahaman awal sebelum bertanya atau berdiskusi di kelas. Hal ini membuat proses tanya jawab menjadi lebih terarah karena siswa sudah memiliki bekal pengetahuan dasar dari chatbot. Sementara dalam interaksi dengan teman sebaya, diskusi yang terjadi sering kali berawal dari hasil penelusuran informasi melalui chatbot. Siswa saling membandingkan, memverifikasi, atau menafsirkan ulang jawaban yang diperoleh dari chatbot tersebut.

instrumen yang dibuat oleh peneliti bekerja dengan baik dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas konstruk melalui korelasi Pearson Product Moment memperlihatkan bahwa semua item pada variabel penggunaan chatbot AI

maupun pola interaksi siswa berhubungan secara signifikan dengan skor total. Selain itu, reliabilitas instrumen yang diukur menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai di atas 0,7, menegaskan bahwa instrumen ini konsisten dan dapat diandalkan untuk menangkap konstruk yang dimaksud. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terbukti memadai untuk mendukung analisis lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan chatbot AI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola interaksi siswa di MAN 4 Kediri. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak terjadi secara kebetulan, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,748. Persamaan regresi $Y = 45,544 + 0,748X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan chatbot AI diikuti dengan pengaruh pada pola interaksi siswa sebesar 0,748 satuan.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,704 mengindikasikan bahwa sekitar 70% variasi dalam pola interaksi siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan chatbot AI, sedangkan 30% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa chatbot AI bukan sekadar alat teknologi, tetapi memainkan peran penting dalam membentuk interaksi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, penerapan chatbot AI dalam pembelajaran dapat mendorong komunikasi, partisipasi, dan efektivitas interaksi siswa secara lebih signifikan.

B. Saran

Pemanfaatan chatbot AI perlu dioptimalkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran yang bersifat adaptif dan kolaboratif. Guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi ini sebagai sarana pengayaan materi dan penguat

pemahaman siswa. Chatbot AI sebaiknya untuk memperkaya kegiatan belajar di kelas melalui diskusi, refleksi, dan klarifikasi pemahaman.

Siswa sebagai pengguna utama teknologi juga diharapkan dapat menggunakan chatbot AI secara bijak, sebagai pendamping belajar dan bukan sebagai pengganti penuh interaksi dengan guru maupun teman. Interaksi sosial dalam pembelajaran tetap menjadi bagian penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Oleh karena itu, siswa perlu menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan tetap aktif dalam diskusi kelompok atau kegiatan interaktif di kelas.

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan kajian ini dengan menambah variabel baru seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau efektivitas komunikasi. Pendekatan mixed methods dapat digunakan untuk menggali aspek kualitatif yang lebih mendalam terkait pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan chatbot AI. Selain itu, perluasan populasi dan lokasi penelitian akan memberikan generalisasi yang lebih kuat terhadap hasil yang diperoleh.